

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pada bab-bab sebelumnya Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Daerah tahun anggaran 2020-2022 antara lain:
  - a. Berdasarkan Analisa Varians Pendapatan Kota Jambi secara keseluruhan memiliki rata-rata realisasi sebesar Rp1.647.857.826.756,62 atau 99,93%, dikategorikan Kurang Baik dikarenakan Pemerintah Daerah tidak mampu mencapai anggaran atau target pendapatan yang telah ditetapkan. Pemerintah Daerah dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila mampu memperoleh pendapatan yang melebihi jumlah yang dianggarkan.
  - b. Berdasarkan Analisa Pertumbuhan Pendapatan Kota Jambi secara keseluruhan persentasenya mengalami kenaikan dan dikategorikan positif.
  - c. Berdasarkan Analisa Derajat Desentralisasi Kota Jambi secara keseluruhan memiliki rata-rata presentase sebesar 23,82%. Kemampuan daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah guna membiayai pembangunan dinilai Cukup.
  - d. Berdasarkan Analisa Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah Kota Jambi secara keseluruhan memiliki rata-rata presentase sebesar 73,42%. Ketergantungan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi tergolong Sangat Tinggi dan Pendapatan Asli Daerah pada Kota Jambi menunjukkan masih rendah.
  - e. Berdasarkan Analisa Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kota Jambi secara keseluruhan memiliki rata-rata presentase sebesar 32,44%. Pendapatan Transfer masih lebih besar dibandingkan

Pendapatan Asli Daerah yang menandakan Kemandirian tergolong Rendah.

- f. Berdasarkan Analisa Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Jambi secara keseluruhan memiliki rata-rata sebesar 90,38%. Penerimaan PAD belum dapat memenuhi anggaran yang telah ditetapkan, dan kemampuan Pemerintah Daerah dalam menjalankan tugas menunjukkan Cukup Efektif.
2. Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Anggaran Belanja Daerah tahun anggaran 2020-2022 antara lain:
    - a. Berdasarkan Analisa Varians Belanja Kota Jambi secara keseluruhan memiliki rata-rata Realisasi sebesar Rp1.676.345.965.011,93 atau 89,78%. Kinerja keuangan menunjukkan hasil yang Baik karena rata-rata realisasi Belanja tidak melebihi jumlah anggaran Belanja.
    - b. Berdasarkan Analisa Analisis Belanja Operasi Terhadap Total Belanja Kota Jambi secara keseluruhan memiliki rata-rata 72,98%. Belanja Operasional cenderung meningkat setiap tahunnya dan tergolong Cukup Baik.
    - c. Berdasarkan Analisa Analisis Belanja Modal Terhadap Total Belanja Kota Jambi secara keseluruhan memiliki rata-rata 26,02%. Belanja Modal cenderung semakin menurun setiap tahunnya menunjukkan hasil Cukup Baik.
    - d. Berdasarkan Analisa Rasio Efisiensi Belanja Daerah Kota Jambi secara keseluruhan memiliki rata-rata Realisasi sebesar Rp1.676.345.965.011,93 atau 89,78%. Pemerintah dinilai telah mengalokasikan Belanja Daerah secara efisien atau tidak terjadi pemborosan anggaran dikarenakan nilai efisiensi belanja kurang dari 100%.

Selama tahun anggaran 2020-2022 Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Jambi mengalami perubahan signifikan akibat Pandemi *Covid-19*, yang di mana Pendapatan Daerah menurun tajam sementara Belanja Daerah melonjak untuk penanganan kesehatan dan bantuan sosial yang menyebabkan defisit anggaran pada

tahun 2020. Pada tahun anggaran 2021, ekonomi mulai pulih dengan peningkatan Pendapatan Daerah, meski belanja tetap tinggi untuk pemulihan perekonomian Kota Jambi. Pada tahun anggaran 2022, Pendapatan Daerah yang terutama Pendapatan Asli Daerah (PAD) kembali mengalami peningkatan dan didukung oleh Belanja modal yang difokuskan pada infrastruktur sehingga defisit berkurang. Untuk memperkuat keuangan pemerintah di masa yang akan mendatang, Pemerintah Kota Jambi perlu mengoptimalkan PAD melalui digitalisasi pajak, diversifikasi sumber pendapatan, pengelolaan belanja daerah yang lebih efisien, dan memperkuat kerja sama dengan pemerintah pusat. Tindak lanjut yang perlu dilakukan oleh Pemerintah Kota Jambi mencakup peningkatan kapasitas SDM, pengembangan infrastruktur digital pajak, evaluasi kinerja keuangan berkala, dan penguatan koordinasi dengan pihak swasta untuk proyek-proyek pembanguann strategis.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Jambi
  - a. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sehingga tingkat kemandirian Pemerintah Daerah semakin tinggi dan tidak lagi bergantung kepada Pemerintah Pusat atau Pemerintah Provinsi.
  - b. Meningkatkan Realisasi Belanja modal untuk meningkatkan Aset Tetap untuk dikelola agar dapat menghasilkan input yang lebih besar lagi.

2. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan juga dapat dijadikan acuan atau bahan referensi di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan pengembangan penelitian yang berhubungan dengan kinerja keuangan daerah. Gunakan variabel-variabel yang belum disebutkan dalam

penelitian ini, Rasio Efisiensi Pendapatan, Rasio Efektivitas Pajak, Derajat Kontribusi BUMD, dan Pertumbuhan Belanja.